

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan protein ikan sapu-sapu sebelum di ekstraksi (daging basah) adalah 17,97%, sedangkan kandungan protein ikan sapu-sapu setelah di ekstraksi (konsentrat protein ikan sapu-sapu) meningkat antara 68,77% hingga 76,28%.
2. Penambahan konsentrat protein ikan sapu-sapu ke dalam pakan komersial berpengaruh terhadap peningkatan kandungan protein. Kandungan protein pakan komersial sebesar 15,78%, sedangkan setelah diberikan penambahan konsentrat protein ikan sapu-sapu ke dalam pakan komersial, kandungan protein pada pakan komersial meningkat antara 25,28% hingga 60,8%.

5.2. Saran

Konsentrat protein ikan sapu-sapu diharapkan dapat digunakan sebagai sumber protein utama dalam pembuatan pakan ikan dan dapat disubstitusikan ke dalam pakan komersial, sehingga dapat meningkatkan nilai proteinnya dan dapat menghemat biaya produksi budidaya. Ikan sapu-sapu yang digunakan dalam proses pembuatan konsentrat protein ikan sapu-sapu sebaiknya diambil dari sungai-sungai atau perairan yang belum tercemar limbah. Hal ini untuk meminimalisir kemungkinan akumulasi logam pada tubuh ikan sapu-sapu. Penggunaan etanol dalam penelitian ini mengakibatkan biaya produksi yang cukup mahal, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pemurnian etanol dalam proses pembuatan konsentrat protein ikan dan penelitian tentang

analisis usahanya. Penelitian lanjutan tentang pengaruh penambahan konsentrat protein ikan sapu-sapu ke dalam pakan komersial terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan uji juga perlu dilakukan, sehingga dapat diketahui apakah konsentrat protein ikan sapu-sapu ini berpengaruh baik terhadap ikan uji.

